

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN 1 Batu Tangga adalah sekolah yang berstatus negeri yang beralamat di Jl. Kersatria Batu Tangga, RT. 08 RW. 02 Desa Batu Tangga . Sekolah ini dipimpin oleh H. Umar, S.Pd.SD sebagai kepala sekolah dan ada 9 tenaga pendidik.

1. Data Guru di SDN 1 Batu Tangga

Jumlah pengajar di SDN 1 Batu Tangga berjumlah 9 orang agar lebih jelasnya dapat dilihat dari data berikut ini:

Tabel I
Data Dewan Guru di SDN 1 Batu Tangga

| No | Nama | Jabatan | Pendidikan Terakhir |
|----|------------------------|----------------|---------------------|
| 1 | H. Umar, S.Pd.SD | Kepala Sekolah | S1 |
| 2 | Hj. Mauizah, S.Pd.I | Guru Agama | S1 |
| 3 | Nuriansyah, A.Ma.OR | Guru Olahraga | S1 |
| 4 | Saidirahman, S.Pd.I | Wali Kelas I | S1 |
| 5 | Hasmi Fauzan, S.Pd | Wali Kelas II | S1 |
| 6 | Milpahani, S.Pd.SD | Wali Kelas III | S1 |
| 7 | M. Rijali Rahman, S.Pd | Wali kelas IV | S1 |
| 8 | Abdul Gapur, S.Pd | Wali Kelas V | S1 |

| | | | |
|---|----------------|---------------|----|
| 9 | Juserani, S.Pd | Wali Kelas VI | S1 |
|---|----------------|---------------|----|

Sumber : Kepala Sekolah SDN 1 Batu Tangga

2. Siswa kelas I SDN 1 Batu Tangga

Sesuai dengan kelas yang penulis teliti maka SDN 1 Batu Tangga memiliki jumlah siswa kelas I sebanyak 20 orang. Berikut adalah tabel nama-nama siswa kelas I SDN 1 Batu Tangga.

Tabel II

Daftar Nama-Nama siswa kelas I SDN 1 Batu Tangga

| No | Nama Siswa | No | Nama Siswa |
|----|------------------|----|--------------------|
| 1 | Abdul Latif | 11 | Raisa Hani |
| 2 | Ahmad Najamudin | 12 | Raudatul Jannah |
| 3 | Alfanida Khaira | 13 | Saniawati |
| 4 | Alkiano Raditama | 14 | Siti Zainab |
| 5 | Mega Wilianty | 15 | Sulaiman |
| 6 | Muhammad Maulana | 16 | Zahya Zihan |
| 7 | Mujamil | 17 | Zulfa |
| 8 | Najwa Azahra | 18 | Muhammad Eduansyah |
| 9 | Norsehan | 19 | Akhmad Ridani |
| 10 | Putri Kenanga | 20 | Intan |

Sumber : Kepala Sekolah SDN 1 Batu Tangga

3. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Batu Tangga

SDN 1 Batu Tangga juga memiliki visi dan misi serta tujuan didirikannya sekolah ini, adapun visi, misi dan tujuan yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan sekolah terpercaya dimasyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar, religius dan berbudi luhur.

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK
- 2) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai perkembangan zaman.
- 3) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, negara, tanah air dan kebudayaan
- 5) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang didapatkan melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi dapat diperoleh data bahwa sarana dan prasarana (ruang pokok) SDN 1 Batu tangga tahun pelajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III
Fasilitas SDN 1 Batu Tangga

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|----|----------------------|--------|
| 1 | Ruang Guru/ Kantor | 1 |
| 2 | Ruang Kelas | 6 |
| 3 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 4 | Ruang UKS | 1 |
| 5 | Jamban/ Toilet | 4 |
| 8 | Meja Guru | 10 |
| 9 | Kursi Guru | 10 |
| 10 | Meja Murid | 80 |
| 11 | Kursi Murid | 80 |
| 12 | Lemari Guru | 3 |
| 13 | Lemari Murid | 6 |
| 14 | Papan Tulis | 6 |

Sumber : Kepala Sekolah SDN 1 Batu Tangga

B. Penyajian Data

Data yang disajikan dari Hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik-teknik dengan pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentaasi.

Data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, maupun wawancara dan analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian penerapan metode drill gerak non lokomotor pada mata pelajaran tematik kelas 1 tema 2 sub tema 3 di SDN 1 Batu Tangga yang berlangsung dari tanggal 09 Agustus sampai dengan 09 Oktober 2020.

Teknik observasi dan wawancara untuk mengetahui data pokok dilakukan kepada pendidik mata pelajaran PJOK dan peserta didik kelas I. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung penerapan metode drill gerak non lokomotor. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah dan tata usaha sebagai data penunjang.

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mengemukakan mengenai penerapan metode drill gerak non lokomotor pada mata pelajaran tematik kelas 1 tema 2 sub tema 3 di SDN 1 Batu Tangga sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pembelajaran PJOK materi gerak dasar non lokomotor meliputi pembuatan silabus, RPP, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan penyediaan fasilitas lainnya yang menunjang selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh pada tanggal 24 Agustus 2021 melalui wawancara dengan guru PJOK yaitu Bapak Nuriansyah, A.Ma.OR menyatakan bahwa dalam tahap perencanaan ini hal yang pertama dibuat adalah silabus pembelajaran, dari silabus dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam pembuatan silabus ini ada beberapa poin yang di isi mulai dari tema pembelajaran, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator, materi pelajaran, kegiatan pelajaran, nilai karakter, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Lebih lanjut Bapak Nuriansyah, A.Ma.OR bahwa karena yang dibahas adalah tema 2 pelajaran PJOK maka silabusnya juga membahas tentang pelajaran PJOK tersebut. Setelah silabus dibuat maka selanjutnya dipindahkan ke dalam RPP yang mana RPP ini juga jabarkan Silabus yang dibuat sebelumnya, namun hanya saja di dalam RPP dimuat metode dan pendekatan pelajaran dan tidak dibuat strategi pembelajaran.

Menurut Bapak Nuriansyah, A.Ma.OR metode pelajaran yang digunakan adalah metode drill dengan pendekatan saintifik karena sesuai dengan materi PJOK yang memerlukan latihan motorik anak, sedangkan untuk fasilitas penunjang proses pembelajaran tidak banyak hanya berupa gambar dan video musik olahraga.

Apa yang disampaikan oleh bapak Nuriansyah, A.Ma.OR dibenarkan oleh kepala sekolah yang mana hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa guru PJOK sudah membuat silabus dan RPP pembelajaran dan hal itu sudah dicek serta ditandatangani oleh kepala sekolah, sedangkan untuk pemilihan metode drill ini kepala sekolah sangat setuju karena membuat guru menjadi lebih kreativitas lagi dalam mengajar yang tidak hanya terfaku pada metode ceramah dan tanya

jawab saja, namun mampu menerapkan berbagai metode yang dapat menarik minat belajar siswa.

Adapun data pengamatan tentang perencanaan yang dibuat adalah sebagai berikut:

Tabel. IV

Pengamatan tentang Tahap Perencanaan

| No | Aspek yang Diamati | Ada | Tidak |
|----|---|-----|-------|
| 1 | Guru membuat silabus | √ | |
| 2 | Guru membuat RPP | √ | |
| 3 | Guru membuat strategi pembelajaran | | √ |
| 4 | Guru memilih dan memuat pendekatan dalam pembelajaran | √ | |
| 5 | Guru memilih metode yang digunakan dalam proses pembelajaran | √ | |
| 5 | Guru menyiapkan fasilitas lainnya yang menunjang selama proses pembelajaran | √ | |

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran materi penerapan metode drill dibagi dalam dua pertemuan yaitu 2 jam pelajaran materi teori gerak non lokomotor dan 2 jam praktik penerapan metode drill gerak non lokomotor pelaksanaan pembelajaran dalam satu pertemuan dibagi dalam tiga langkah yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, untuk lebih jelasnya dalam setiap langkah yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh pada tanggal 24 Agustus 2021 melalui wawancara dengan guru PJOK yaitu Bapak Nuriansyah, A.Ma.OR menyatakan bahwa untuk kegiatan awal ini sama seperti kegiatan pada proses pembelajaran pada biasanya yaitu mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, mengabsen kehadiran siswa dan menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh siswa kelas 1 di mana menurut siswa setiap guru memulai pelajaran selalu mengajak siswa untuk berdoa bersama dan selalu mengecek kehadiran siswa, selain itu guru PJOK juga menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada hari tersebut, hanya saja menurut siswa guru PJOK tidak menanyakan kembali pelajaran yang sudah siswa pelajari pada hari sebelumnya.

Adapun data pengamatan kegiatan awal adalah sebagai berikut:

Tabel. V

Pengamatan Kegiatan Awal dalam Proses Pembelajaran

| No | Aspek yang Diamati | Ada | Tidak |
|----|--|-----|-------|
| 1 | Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama | √ | |
| 2 | Guru memeriksa kehadiran peserta didik | √ | |
| 3 | Guru menanyakan sekilas tentang pelajaran telah lalu | | √ |
| 4 | Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari | √ | |
| 5 | Guru memberikan apresiasi dan motivasi belajar | √ | |
| 6 | Guru menyampaikan kegiatan dan tujuan pembelajaran | √ | |

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh pada tanggal 24 Agustus 2021 melalui wawancara dengan guru PJOK yaitu Bapak Nuriansyah, A.Ma.OR menyatakan bahwa untuk kegiatan inti meliputi beberapa tahapan yang disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan yaitu saintifik dengan metode drill, tahapan tersebut yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Pada tahap mengamati menurut Bapak Nuriansyah, A.Ma.OR siswa diminta mengamati semua gambar maupun video yang ditampilkan untuk merangsang pemahaman siswa mengenai materi tema 2 kegemaran ku sub tema 3 gemar menggambar terkait dengan pelajaran PJOK mengenai gerak dasar non-lokomotor.

Pada tahap menanya menurut Bapak Nuriansyah, A.Ma.OR siswa diminta melakukan tanya jawab sebanyak mungkin mengenai pelajaran yang telah siswa amati sebelumnya. Sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar. I. Guru Melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang dipelajari

pada gambar 1 di atas guru melakukan tanya jawab kepada siswa seputar pelajaran tentang gerak non lokomotor, hal ini dilakukan guru untuk meningkatkan daya pikir dan kemampuan siswa dalam mehamami sebanyak mungkin tentang materi gerak non lokomotor tersebut.

Selanjutnya pada tahap mengeksplorasi menurut Bapak Nuriansyah, A.Ma.OR siswa diminta mempraktikkan gerakan menarik ke kiri dan ke kanan serta gerakan tanpa berpindah tempat. Sebagaimana pada gambar di bawah ini:



Gambar II. Siswa melakukan gerak non lokomotor

Berdasarkan gambar 2 di atas jelas bahwa siswa melakukan/mempraktikkan gerak non lokomotor tarik menarik secara berpasangan sesuai dengan arahan dan penjelasan dari guru sebelumnya.

Sedangkan pada tahap mengomunikasikan menurut Bapak Nuriansyah, A.Ma.OR siswa diminta menyampaikan pendapatnya mengenai latihan yang telah dilakukan terkait gerakan non-lokomotor tarik menarik tanpa berpindah tempat dan pada tahap menyimpulkan menurut Bapak Nuriansyah, A.Ma.OR siswa guru

bersama-sama menyimpulkan pelajaran dan latihan yang telah dilakukan secara bersama-sama.

Apa yang disampaikan oleh guru PJOK di atas juga dibenarkan oleh siswa kelas 1 dimana guru PJOK memang selalu memberikan rangsangan belajar kepada setiap siswa dengan meminta anak mengamati gambar dan video yang ditayangkan oleh guru, selain itu siswa diberikan pertanyaan oleh guru PJOK dan juga diberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Lebih lanjut siswa kelas 1 menjelaskan bahwa terkait materi gerakan non-lokomotor ini guru PJOK memang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berlatih mempraktikkan gerakan non-lokomotor ini secara berpasangan.

Adapun data pengamatan kegiatan inti adalah sebagai berikut:

Tabel. VI

Pengamatan Kegiatan Inti dalam Proses Pembelajaran

| No | Aspek yang Diamati | Ada | Tidak |
|----|---|-----|-------|
| 1 | Guru melaksanakan proses mengamati. | √ | |
| 2 | Guru melaksanakan proses menanya. | √ | |
| 3 | Guru melaksanakan proses mengeksplorasi. | √ | |
| 4 | Guru melaksanakan proses mengomunikasikan dan menyimpulkan. | √ | |
| 5 | Guru melaksanakan proses menyimpulkan. | √ | |
| 6 | Guru membimbing siswa melakukan gerak non lokomotor | √ | |

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh pada tanggal 24 Agustus 2021 melalui wawancara dengan guru PJOK yaitu Bapak Nuriansyah, A.Ma.OR

menyatakan bahwa untuk kegiatan penutup ini sama halnya juga dengan kegiatan pada proses pembelajaran lainnya yaitu menyimpulkan pelajaran bersama-sama, berdoa dan mengucapkan salam, namun hanya saja lebih ditekankan lagi mengenai materi yang sudah disampaikan dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dengan memberikan beberapa tugas untuk mendalami dan memahami lagi materi yang sudah disampaikan. Sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar. III. Guru Menyimpulkan Pelajaran

Berdasarkan gambar 3 di atas dimana guru memberikan kesimpulan akhir dari pembelajaran yang telah disampaikan pada hari tersebut dan memberikan informasi terkait pembelajaran yang akan datang.

Apa yang disampaikan oleh guru PJOK tersebut di atas juga dibenarkan oleh siswa kelas 1 dimana menurut siswa setiap guru PJOK selesai belajar selalu mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama, selain itu guru PJOK juga memberikan tugas belajar untuk memperdalam materi yang sudah dipelajari.

Adapun data pengamatan kegiatan inti adalah sebagai berikut:

Tabel. VI

Pengamatan Kegiatan Penutup dalam Proses Pembelajaran

| No | Aspek yang Diamati | Ada | Tidak |
|----|--|-----|-------|
| 1 | Guru menyimpulkan pelajaran | √ | |
| 2 | Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya | √ | |
| 3 | Guru mengajak siswa bersama-sama membaca doa | √ | |
| 4 | Guru memberikan tugas latihan | √ | |
| 5 | Guru menutup pelajaran. | √ | |

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi pembelajaran PJOK materi gerak dasar non lokomotor ini adalah memberikan penilaian kepada siswa terkait 2 kali pertemuan yang telah dilakukan, penilaian dilakukan secara observasi dari beberapa kali latihan yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh pada tanggal 24 Agustus 2021 melalui wawancara dengan guru PJOK yaitu Bapak Nuriansyah, A.Ma.OR menyatakan bahwa dari 20 siswa tersebut ternyata ada 16 siswa yang mampu melakukan gerakan dasar non lokomotor ini dengan baik dan benar hanya ada 4 siswa yang masih dibimbing terutama dalam melakukan gerakan duduk dan memegang pensil dengan baik dan benar.

Untuk lebih jelasnya mengenai penilaian ini bisa dilihat pada tabel dibawah

ini, yaitu:

Tabel. VIII
Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Gerak Non-Lokomotor Melalui Metode Drill

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | | | Ket |
|----|------------------|------------------------------------|--------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|---|--------------|
| | | Tarik Menarik Ke kiri dan ke kanan | Menarik tanpa berpindah tempat | Memegang pensil dengan benar | Duduk dengan benar ketika menulis | Meletakkan buku dengan benar ketika menulis | |
| 1 | Abdul Latif | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 2 | Ahmad Najamudin | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 3 | Alfanida Khaira | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 4 | Alkiano Raditama | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 5 | Mega Wilianty | √ | - | - | √ | √ | Tidak Tuntas |
| 6 | Muhammad Maulana | √ | √ | - | √ | - | Tidak Tuntas |
| 7 | Mujamil | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 8 | Najwa Azahra | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 9 | Norsehan | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 10 | Putri Kenanga | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 11 | Raisa Hani | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 12 | Raudatul Jannah | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 13 | Saniawati | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 14 | Siti Zainab | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 15 | Sulaiman | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 16 | Zahya Zihan | √ | √ | - | √ | - | Tidak Tuntas |
| 17 | Zulfa | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |

| | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|--------------|
| 18 | Muhammad Eduansyah | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 19 | Akhmad Ridani | √ | √ | √ | √ | √ | Tuntas |
| 20 | Intan | √ | - | - | √ | √ | Tidak Tuntas |

C. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penyajian data sebelumnya terkait penerapan metode drill gerak non lokomotor pada mata pelajaran tematik kelas 1 tema 2 sub tema 3 di SDN 1 Batu Tangga yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pembelajarannya berhasil. Salah satu faktor yang dapat membawa keberhasilan itu, adalah adanya perencanaan pembelajaran yang dibuat guru sebelumnya. Melalui perencanaan yang maksimal, seorang guru dapat menentukan strategi apa yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan dapat menghindarkan kegagalan pembelajaran.

Pembelajaran sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa pasti akan menghadapi beberapa masalah pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada kegagalan pembelajaran. Melalui perencanaan yang baik, setidaknya dapat mengantisipasi atau meminimalisir permasalahan-permasalahan yang nantinya akan muncul, sehingga pembelajaran berjalan normal dan keberhasilan pembelajaran tercapai.

Perencanaan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis. Proses pembelajaran tidak berlangsung seadanya, akan tetapi berlangsung secara terarah dan terorganisir. Dengan demikian guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut dapat berlangsung melalui perencanaan pembelajaran yang baik.

Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan. Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Berdasarkan hasil penyajian data sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa untuk tahap perencanaan ini guru PJOK sudah maksimal dan cukup baik karena sudah mampu mempersiapkan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menyiapkan silabus pembelajaran, RPP, memilih metode dan pendekatan pembelajaran. Hal ini terbukti dengan hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dimana guru PJOK memang melakukan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ditambah lagi kepala sekolah juga membenarkan bahwa guru PJOK meminta tanda tangan kepala sekolah untuk Silabus dan RPP yang dibuatnya.

Hal ini juga sesuai dengan dokumentasi yang ada dimana Silabus dan RPP yang penulis minta kepada guru PJOK juga sudah ada dan sesuai dengan

perencanaan yang dibuat (Silabus dan RPP terlampir) baik dari identitas sekolah, kompetensi inti, indikator, metode pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang disusun.

2. Tahap Pelaksanaan

Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan tehnik pembelajaran, pemanfaatan seperangkat media dan tentunya dengan tambahan pemahaman/ penguasaan teori pendidikan, prinsip mengajar, teori belajar dan yang lainnya yang relevan untuk proses pembelajaran. Dalam proses ini, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru, di antaranya Aspek Strategi, Metode dan Taktik

Pembelajaran sebagai proses, aktualisasinya mengimplisitkan adanya strategi. Strategi berkaitan dengan perwujudan proses pembelajaran itu sendiri, dari awal pembelajaran hingga berakhirnya pembelajaran dalam pertemuan itu. Strategi pembelajaran berwujud sejumlah tindakan pembelajaran/pola khusus yang dilakukan guru yang dinilai strategis untuk mengaktualisasikan proses pembelajaran yang berangkat dari titik tolak/ sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran. Menurut M. Atwi Suparman yang dikutip oleh Bambang Warsita⁵¹, secara garis besar, komponen dalam pembelajaran dikelompokkan menjadi:

- a. Pendahuluan dalam pembelajaran. Bagian ini merupakan bagian awal dalam proses pembelajaran, dalam bagian ini guru dituntut

⁵¹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran; Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 272-274

- untuk bisa memberikan motivasi (penyemangat) diawal pembelajaran, mampu memusatkan perhatian anak didik pada materi, juga mengetahui persiapan/ kemampuan/ wawasan anak didik sebelum materi diajarkan. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru pada tahap ini adalah memberi gambaran singkat tentang isi pelajaran, tujuan pembelajaran dan tanya jawab ringan dan lain-lain.
- b. Kegiatan ini merupakan inti dari pembelajaran. Dalam kegiatan ini anak didik ditanamkan pengetahuan baru dan mengembangkan pengetahuan yang sudah ada. Tahapan yang dilakukan adalah menguraikan materi pelajaran, memberikan contoh atau ilustrasi, memberikan latihan yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.
 - c. Penutup. Tahapan ini adalah tahapan akhir dari urutan kegiatan pembelajaran. Tahapan yang dilakukan adalah memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan, baik dengan menggunakan tes formatif maupun dengan umpan balik (*feedback*) dan selanjutnya adalah pemberian pengayaan/ tindak lanjut (*follow up*).⁵²

Berdasarkan langkah-langkah tersebut hanya secara garis besarnya saja, sedangkan menurut Roestiyah langkah-langkah metode drill yang biasa digunakan adalah latihan dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan belajar, baik secara lisan

⁵² B. Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1997). h.

maupun secara tulisan, dalam bentuk mental maupun fisik. Meskipun metode ini dapat digunakan dalam berbagai kegiatan belajar, tidaklah berarti bahwa setiap metode ini tergantung pada keperluan-keperluan khusus. Sebelum melaksanakan metode drill, guru harus mempertimbangkan tentang sejauh mana kesiapan guru, siswa dan pendukung lainnya yang terlibat dalam penerapan metode ini.⁵³

Berdasarkan hasil penyajian data sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa untuk tahap pelaksanaan pembelajaran PJOK gerak non-lokomotor ini menurut peneliti cukup baik dan menyesuaikan dengan teori yang ada dimana guru PJOK sudah melaksanakan kegiatan dari pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang disesuaikan dengan metode drill yang digunakan yaitu memuat pendekatan saintifik dari kegiatan menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dan juga dibenarkan oleh siswa kelas 1 yang diajar oleh guru PJOK selain itu untuk dokumentasi sudah membuktikan bahwa guru memang melaksanakan tahapan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat sebelumnya terlihat pada gambar. 2 dan 3 di mana guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang disampaikan dan memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran, walaupun gambarnya tidak semua penulis tampilkan dalam penelitian ini namun sudah dapat dibuktikan dengan hasil wawancara baik kepada guru PJOK maupun kepada siswa kelas 1, selain itu apa yang ada pada tahap pelaksanaan ini juga sesuai dengan apa

⁵³ N.k, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar.*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2009) h. 83

yang disusun oleh guru pada tahap perencanaan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁵⁴

Pada hakekatnya evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi untuk dijadikan tolak ukur perencanaan dan pengembangan pembelajaran kedepannya. Seharusnya evaluasi tidak hanya dilakukan dengan mengadakan ulangan harian atau ulangan umum saja. Tetapi, hendaknya dilakukan tiap kali selesai proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui perubahan dan kemajuan peserta didik setiap kompetensi dasar dengan mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Moekijat (seperti dikutip Mulyasa) mengemukakan teknik evaluasi belajar pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai berikut.⁵⁵

- a. Evaluasi belajar pengetahuan (kognitif), dapat dilakukan dengan ujian tulis, lisan, dan daftar isian pertanyaan.
- b. Evaluasi belajar keterampilan (psikomotorik), dapat dilakukan dengan ujian praktek, analisis keterampilan dan analisis tugas serta evaluasi oleh peserta didik itu sendiri.

⁵⁴ E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK*. (Bandung: Rosda Karya, 2006). h.170

⁵⁵ *Ibid.*, h. 171

- c. Evaluasi belajar sikap (afektif), dapat dilakukan dengan daftar sikap isian dari diri sendiri, daftar isian sikap yang disesuaikan dengan tujuan program.
- d. Untuk evaluasi aspek afektif dan psikomotorik bisa ditambah dengan pengadaan observasi dan angket. Dalam hubungannya dengan tes/evaluasi perbuatan.

Berdasarkan hasil penyajian data sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa untuk tahap evaluasi ini guru PJOK sudah melaksanakannya dengan cukup baik karena evaluasi yang dilakukan disesuaikan dengan metode drill yang digunakan yaitu penilaian psikomotorik melalui observasi dan hasil evaluasi tersebut juga menunjukkan bahwa dari 20 siswa ada 16 siswa yang tuntas dan hanya ada 4 siswa yang tidak tuntas, artinya penggunaan metode drill yang dilaksanakan guru PJOK berhasil dengan ketuntasan lebih baik daripada yang tidak tuntas. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru PJOK dan juga dokumentasi hasil rekap belajar siswa yang diberikan oleh guru PJOK mengenai kemampuan siswa menguasai gerak non lokomotor ini ditambah lagi gambar yang menunjukkan bahwa siswa mampu melakukan gerak non lokomotor ini terutama gerak tarik menarik.